

**IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF IBNU  
TAIMIYAH DAN MUHAMMAD ABDUH DALAM RPP KURTILAS**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh:**

**Tri Anti Drestiani**

**NIM : 1407015058  
NIMKO : 3911010114058**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2018 M / 1439 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh dalam RPP Kurtilas”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 3 Agustus 2018

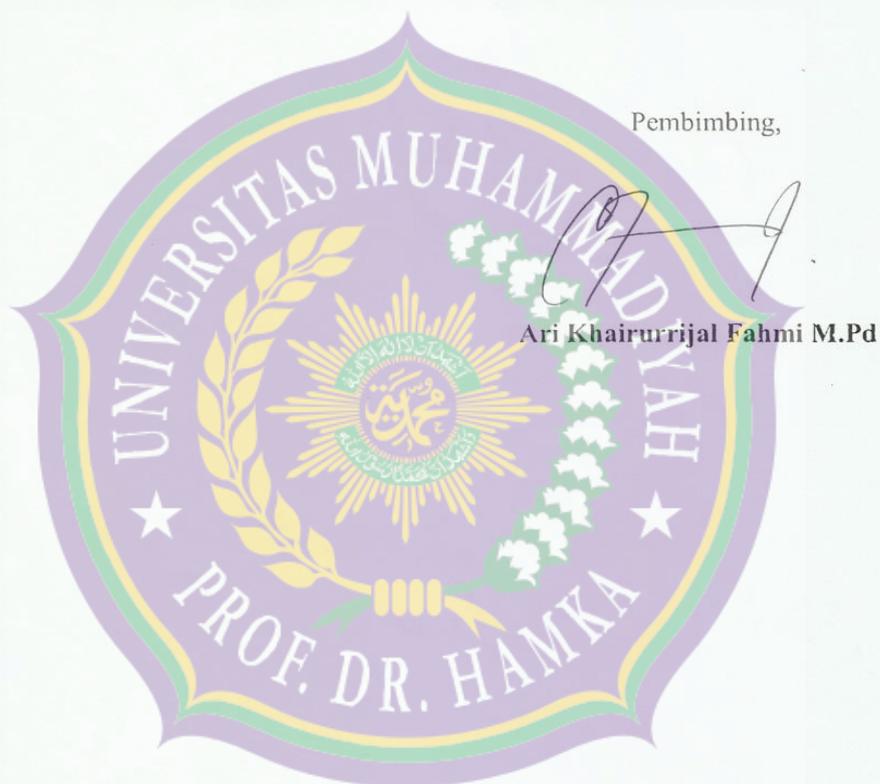


(Tri Anti Drestiani)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh dalam RPP Kurtilas”, ditulis oleh **Tri Anti Drestiani**, NIM: 1407015058, NIMKO: 3911010114058, telah disetujui ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhamamdiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pembimbing,



## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRISI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Muhammad Abduh Dalam Kurtilas”, ditulis oleh Tri Anti Drestiani, NIM: 1407015058, NIMKO: 3911010114058, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S. Ag., M. A  
Ketua

  
Fitri Liza, S. Ag., M. A

15/08/18

Ir. Agung Harvanto, M. E  
Sekretaris

17/9/2018

Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd  
Anggota/Pembimbing

14/9/2018

Fitri Liza, S. Ag., M. A  
Anggota/Penguji I

15/08/18

Lismawati, S.Pd.I., M.Pd  
Anggota/Penguji II

13/9/2018

## ABSTRAK

Tri Anti Drestiani, “Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh dalam RPP Kurtilas”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

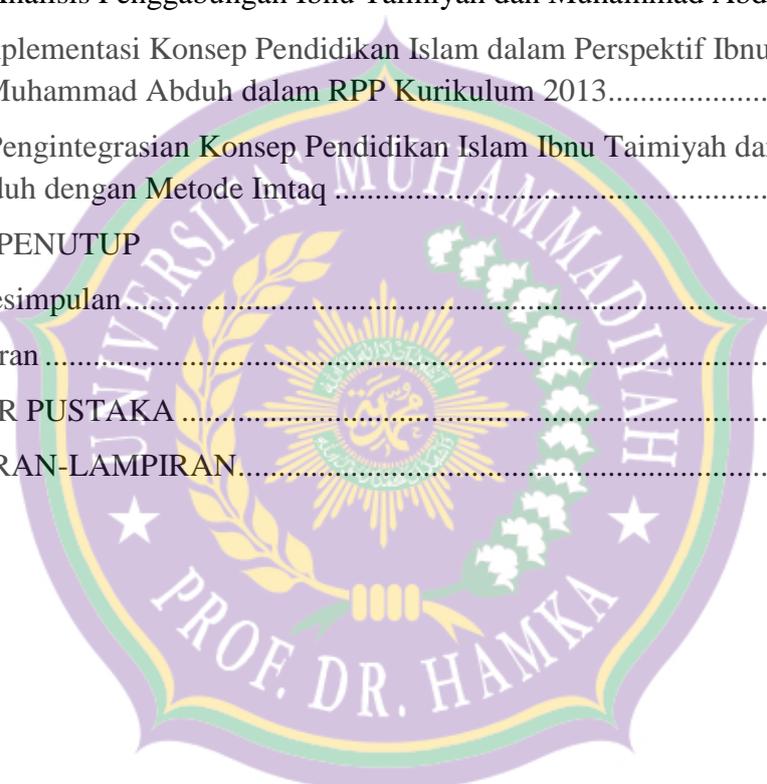
Pendidikan Islam sesungguhnya ialah yang dibangun berangkat dari konsep manusia berbasis Islam. Berbagai usaha pemikiran dalam rangka mewujudkan pendidikan sesuai dengan Al-Qur’an dan Sunnah seperti pemikiran Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh. Semua telah mereka rintis dalam karya mereka yang dapat menjadi acuan dalam mengkonsepkan pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu penulis akan menganalisis pemikirannya terhadap pendidikan agar dapat di petik buah pembaharuannya yang patut dikinikan, diimplikasikan, diaplikasikan dan diaktualisasikan bagi dunia pendidikan Islam di Indonesia untuk saat ini. Sehingga sistem, tujuan, kurikulum, metode serta muatan materi pendidikan Islam terus dapat diinovasi secara terus menerus sesuai *fi Kulli al-Makan wa fi Kulli al-Zaman*. Tulisan ini merupakan penelitian kualitatif, yakni peneliti yang menekankan makna, bukan pengukuran data. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini maka penulis mengumpulkan data menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik *content analysis*. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui konsep pembaruan pendidikan Islam perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh. Penulis mencoba menganalisis RPP kurtilas dengan konsep pendidikan Islam perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh yang kemudian akan diimplementasikan untuk sekolah melalui analisis yang dijadikan RPP baru. Cara mengimplementasikannya dengan menggunakan metode imtaq. Metode berbasis imtaq merupakan metode yang dimodifikasi peneliti, baik sebagian maupun seluruh isi konten yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadits pada materi struktur. Bahan ajar berbasis imtaq diharapkan dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik peningkatan secara IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotion*) maupun SQ (*Spiritual Quotien*).

*Keyword:* Pendidikan Islam, Ibnu Taimiyah, Muhammad Abduh, RPP Kurtilas, Imtaq.

## DAFTAR ISI

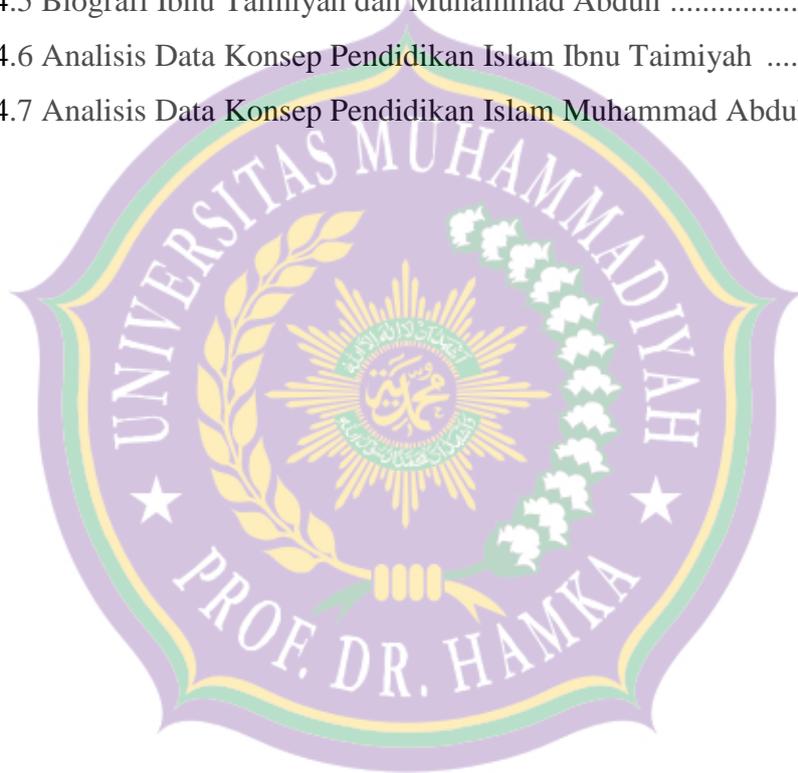
	<b>Hal</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	15
C. Rumusan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Penelitian yang Relevan .....	17
F. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	21
1. Pendidikan.....	21
2. Pendidikan Islam .....	26
3. Pendidikan Islam dalam perspektif Ibnu Taimiyyah.....	39
4. Pendidikan Islam dalam perspektif Muhammad Abduh .....	45
5. Biografi Ibn Taimiyah.....	55
6. Biografi Muhammad Abduh .....	57
B. Kerangka Berfikir .....	60
<b>BAB III METODOE PENELITIAN</b>	
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	61
B. Metode Pengumpulan Data.....	63

C. Metode Pengolahan Data.....	63
D. Analisis Data.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Data Hasil Penelitian .....	68
B. Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian.....	71
1. Analisis Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Ibnu Taimiyah .....	73
2. Analisis Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Muhammad Abduh .....	80
3. Analisis Penggabungan Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh.....	87
C. Implementasi Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh dalam RPP Kurikulum 2013.....	92
1. Pengintegrasian Konsep Pendidikan Islam Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh dengan Metode Imtaq .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117



## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Contoh Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh .....	64
Table 3.2 Contoh Analisis Data Konsep Pendidikan Islam Ibnu Taimiyah .....	65
Table 3.3 Contoh Analisis Data Konsep Pendidikan Islam Muhammad Abduh .....	65
Table 4.4 Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh .....	69
Table 4.5 Biografi Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh .....	70
Table 4.6 Analisis Data Konsep Pendidikan Islam Ibnu Taimiyah .....	72
Table 4.7 Analisis Data Konsep Pendidikan Islam Muhammad Abduh .....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Formulasi Tujuan Pendidikan Islam .....	37
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	60
Gambar 4.3 Modernisasi Pendidikan Muhammad Abduh .....	81
Gambar 4.4 Analisis Konsep Pendidikan Masa Kini .....	101





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada umumnya dibangun atas dasar konsep manusia dalam basis filosofinya masing-masing, pendidikan Islam dibangun berangkat dari konsep manusia dalam basis Islam.<sup>1</sup> Pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al Qur'an dan Hadits Nabi. Dengan berpegang pada nilai-nilai dalam Al Qur'an Hadits Nabi terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, umat Islam akan mampu mengarahkan dan mengantarkan umat manusia menjadi kreatif dan dinamis serta mampu mencapai esensi nilai-nilai *ubudiyah* kepada *khaliknya*.

Pendidikan Islam diakui keberadaannya dalam sistem pendidikan yang terbagi menjadi tiga hal. *Pertama*, pendidikan Islam sebagai lembaga yang diakui keberadaannya secara gamblang dan tegas. *Kedua*, pendidikan Islam sebagai salah satu pelajaran yang wajib diberikan pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi. *Ketiga*, Pendidikan Islam sebagai nilai (*value*) yakni ditemukannya nilai-nilai islami dalam sistem pendidikan.<sup>2</sup>

Pada dasarnya, Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan

---

<sup>1</sup> Hidayat, Nur. Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. Jurnal Pendidikan Agama Islam, [S.l.], v. 12, n. 1, p. 61-74, June 2016. ISSN 2502-2075. Available at: <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/article/view/873>>. Date accessed: 6 Nov. 2017.

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay. Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) h. 7

agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah. Oleh karena itu, pendidikan berarti suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berfikir dan berkarya, untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya.<sup>3</sup>

Hal ini terkait dengan penemuan jati diri manusia sebagai *khalifah*, pemimpin yang dengan kecerdasan akal serta dengan segala kapasitas ilmu yang dimiliki akan mampu mengubah dunia menjadi lebih baik.<sup>4</sup> Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam doktrin Islam. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Quran dan Hadits yang banyak menjelaskan tentang arti pendidikan bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah SWT dan *kholifah fil a'rdh*. Diantara ayat Al-Qur'an yang menyatakan pentingnya menuntut ilmu adalah QS. Al-Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...." QS. Al-Mujadalah ayat 11

Pendidikan Islam selalu dihadapkan pada tantangan yang jauh lebih berat dari tantangan yang pernah dihadapi pada masa permulaan penyebaran Islam. Permasalahan yang dialami dunia pendidikan Islam tidak lain disebabkan oleh

<sup>3</sup> Hidayat, Nur. Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. Jurnal Pendidikan Agama Islam, [S.l.], v. 12, n. 1, p. 61-74, June 2016. ISSN 2502-2075. Available at: <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/article/view/873>>. Date accessed: 6 Nov. 2017.

<sup>4</sup> Sarifandi, Suja'i, Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadis Nabi. Jurnal Ushuluddin Vol. XXI No. 1, Jan 2014 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/727>> Date accessed 6 Nov 2017

adanya kesalahan paradigma pada ilmu pendidikan. Kesalahan mendasar para masyarakat yang kemudian berakibat pada pengembangan konsep pendidikan.<sup>5</sup>

Keberadaan pendidikan Islam adalah bukti perkembangan yang mengarah kepada satu persaingan untuk menentukan keberadaannya. Ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam berada di tengah-tengah persaingan baik dalam lingkungan tuntutan zaman, ataupun persaingan sekolah. Persaingan antar lembaga pendidikan mengarah kepada satu tuntutan apakah pendidikan itu akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zaman atau secara alamiah pendidikan itu akan tergeser dari persaingan. Secara substansial pendidikan Islam sebenarnya pendidikan yang strategis. Artinya, saat ini yang dibutuhkan masyarakat bukan hanya ilmu umum saja melainkan juga bagaimana bisa mengikuti perkembangan zaman dengan pendidikan Islam. Inilah yang dimiliki oleh pendidikan Islam. Pendidikan yang kuat dalam rohaniah, cerdas dalam intelektual, dan terampil dalam sikap.<sup>6</sup>

Secara historis pendidikan Islam di Indonesia telah memiliki pengalaman bagaimana harus tetap bertahan dalam himpitan arus modernisasi yang kuat tanpa harus kehilangan identitas. Wujud nyata dari pengalaman tersebut adalah adanya upaya untuk mereformasi sistem pendidikan Islam. Kehadiran pendidikan agama dalam sistem pendidikan nasional menjadi penting untuk mendorong terwujudnya

---

<sup>5</sup> Fahmi, Muhammad. Pendidikan Islam Perspektif Fazlur Rahman. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 273-298, feb. 2016. ISSN 2527-4511. Available at: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/32>>. Date accessed: 11 Okt. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2014.2.2.273-298>.

<sup>6</sup> Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman. Epistemé*, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46>>. Date accessed: 13 July. 2018 DOI: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

manusia Indonesia yang mempunyai kekuatan spiritual, kepribadian dan memiliki ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat. Untuk mewujudkan pendidikan yang efektif bagi peserta didik diperlukan suasana religius dan kontrol sosial yang kuat di sekolah untuk mewujudkan pembelajaran berbasis Islam yang efektif.

Masalah pendidikan Islam terletak pada persoalan bagaimana membelajarkan agama tidak sebatas pada aspek pengetahuan saja tetapi dapat dimasukan pada mata pelajaran umum dan bisa menjadi penjiwaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Fakta yang terjadi justru sebaliknya, sistem pendidikan yang kaku, menutup pintu bagi lahirnya inovasi dan eksperimen pada konsep pendidikan.

Agar sistem pendidikan dapat mengikuti perkembangan zaman yang tidak dapat dihindari, maka pola pikir yang dikembangkan dalam sistem pendidikan adalah menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai penyaring budaya, falsafat maupun ideologi di luar sistem pendidikan yang sedang berjalan saat ini. Oleh karena itu masyarakat modern Indonesia, perlu membuat perspektif baru tentang pendidikannya yang dapat dilandasi oleh tinjauan kritis. Sehingga pada gilirannya sistem pendidikan Indonesia menghasilkan lulusan peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik sebagai warga Indonesia serta dapat berperan serta dalam tatanan kehidupan perkembangan zaman.<sup>7</sup>

Dalam konteks makro, pendidikan tidak hanya semata-mata diarahkan pada pertumbuhan dan pengembangan manusia yang secara filosofis yang lebih

---

<sup>7</sup> Choiri, Moch. Miftachul; Fitriani, Aries. Problematika Pendidikan Islam Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional di Era Global. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, [S.l.], v. 11, n. 2, p. 303-325, nov. 2011. ISSN 2502-2210. Available at: <<http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/tahrir/article/view/37>>. Date accessed: 16 July 2018. doi: <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v11i2.37>

menekankan pada pencapaian secara material. Pendidikan bukan pula hanya diarahkan pada upaya pengayaan aspek mental spiritual dalam rangka mengejar tujuan normatif, melainkan juga diarahkan untuk tercapainya manusia yang sempurna. Jika tidak demikian, pendidikan akan terjebak pada pola yang bercorak dualisme dikotomik. Sementara dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan pemikiran yang berjalan secara sistematis dan dikembangkan dalam rangka keutuhan manusia sesuai dengan potensi fitrahnya. Maka, muatan pendidikan yang hanya mementingkan salah satu aspek dari keduanya tidak akan mengantarkan manusia pada corak personalitas yang utuh.

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan yang berat, terutama dalam konteks pendidikan. Di antara tantangan itu adalah globalisasi dibidang budaya, etika dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang transportasi dan informasi. Dengan kata lain, pendidikan agama selama ini lebih menekankan pada aspek *knowing* dan *doing* dan belum banyak mengarah ke aspek *being*, yakni bagaimana peserta didik menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama yang diketahui.

Tantangan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini jauh lebih berat dibandingkan tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di masa lalu. Era globalisasi dengan berbagai kecenderungannya, telah melahirkan berbagai paradigma baru dalam dunia pendidikan. Visi, misi, tujuan, kurikulum, proses

belajar-mengajar, pendidik, peserta didik, manajemen, sarana prasarana, kelembagaan pendidikan, dan lainnya kini tengah mengalami perubahan besar.<sup>8</sup>

Pendidikan Islam yang berlangsung saat ini lebih cenderung mengedepankan aspek kognitif (pemikiran) daripada afektif (sikap) dan psikomotorik (tingkah laku). Salah satu penyebab gagalnya pendidikan Islam dalam menjalankan misi utamanya adalah karena pembelajaran agama terpisah dari konteksnya. Masyarakat menghayati pendidikan tentang keagamaan dengan baik hanya ketika berada dalam tempat-tempat beribadah.

Pembelajaran keagamaan terlalu normatif dan tekstual, mengabaikan aspek kontekstualnya sehingga praksis beragama tidak dapat menyadarkan penganutnya dari kebobrokan moral yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan. Kegagalan pembelajaran keagamaan disebabkan praktik pendidikan hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan psikomotorik, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Sebagai akibatnya nampak kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan.<sup>9</sup>

Pendidikan Islam yang berkembang, terlihat riil bahwa konsep pendidikan yang dikembangkan lebih cenderung jauh dari nilai-nilai spiritual, religius dan moralitas. Realitas ini berimplikasi pada suatu pandangan bahwa pendidikan

---

<sup>8</sup> Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman. Epistemé*, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46>> . Date accessed: 13 July. 2018 DOI: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

<sup>9</sup> Choiri, Moch. Miftachul; Fitriani, Aries. Problematika Pendidikan Islam Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional di Era Global. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, [S.l.], v. 11, n. 2, p. 303-325, nov. 2011. ISSN 2502-2210. Available at: <<http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/tahrir/article/view/37>>. Date accessed: 16 July 2018. doi: <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v11i2.37>

hanya menyentuh segi kognitif saja tanpa memerhatikan aspek moral atau budi pekerti. Proses pendidikan hanya dipahami pada *transfer of knowledge*, sementara *transfer of value* atau *transfer of ethic* diabaikan.<sup>10</sup>

Pendidikan sering menghasilkan manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi kurang nilai moral. Dalam pandangan islam mencari ilmu merupakan suatu bentuk ibadah yang mendorong manusia untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT. Oleh karena, ilmu tidak boleh disalahgunakan untuk merusak iman, moral, serta mendatangkan bahaya dan kehancuran.

Melihat adanya kenyataan itu, banyak masyarakat berpikir bahwa lembaga pendidikan yang dianggap penting ketika nanti menghadapi dunia yang semakin modern dan bersifat global, dapat bertahan. Jika lembaga pendidikan Islam belum memberikan sesuatu yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat bisa jadi akan tertinggal oleh arus perkembangan zaman.<sup>11</sup> Hal ini yang mengharuskan adanya perubahan pada sistem pendidikan di suatu lembaga.

Orientasi pendidikan, sebagaimana yang dicita-citakan secara Nasional, dalam konteks era sekarang menjadi tidak menentu, atau kehilangan orientasinya.<sup>12</sup> Hal ini karena tuntutan pola kehidupan pragmatis dalam masyarakat Indonesia.

<sup>10</sup> Fahmi, Muhammad. Pendidikan Islam Perspektif Fazlur Rahman. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), [S.l.], v. 2, n. 2, p. 273-298, feb. 2016. ISSN 2527-4511. Available at: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/32>>. Date accessed: 11 Okt. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2014.2.2.273-298>.

<sup>11</sup> Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman. Epistemé, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46>>. Date accessed: 13 July. 2018 Doi: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

<sup>12</sup> Hidayat, Nur. Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. Jurnal Pendidikan Agama Islam, [S.l.], v. 12, n. 1, p. 61-74, June 2016. ISSN 2502-2075. Available at:

Secara khusus ketentuan tentang pendidikan keagamaan dijelaskan dalam UU No. 23 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menegaskan: (a) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (b) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. (c) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal nonformal dan informal. (d) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan Diniyah Madrasah dan bentuk lain yang sejenis.<sup>13</sup>

Pendidikan harus mengawal bangsa Indonesia agar mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan tidak mungkin menutup diri tanpa mempertimbangkan aspek tersebut karena pendidikan merupakan senjata utama dalam mempersiapkan SDM suatu bangsa dalam menapaki arus perubahan.

Tugas pendidikan adalah membawa generasi penerus bangsa agar tidak kehilangan kemampuannya dalam menghadapi zaman yang selalu mengalami perubahan. Tuntutan perkembangan zaman yang menekankan pada *liberation* (kebebasan), *competition* (persaingan), *knowledge* (pengetahuan) melalui perkembangan *information and technology* (teknologi dan informasi), mau tidak mau, harus direspons secara serius. Proses yang diinginkan dalam pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah

---

<<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/article/view/873>>. Date accessed: 6 Nov. 2017.

<sup>13</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30, (Bandung: Citra Umbara, 2016)

terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>14</sup>

Pendidikan Islam jika dipahami sebagai sebuah proses, maka diperlukan rumusan sistem dan tujuan yang baik. Hal ini disebabkan pendidikan tanpa tujuan yang jelas niscaya akan menghilangkan nilai hakiki pendidikan. Oleh karena itu tujuan dalam sebuah proses pendidikan merupakan unsur yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Hal ini yang menjadikan semua aktifitas kependidikan, unsur dan komponen yang terlibat serta system pendidikan yang dibangun, semua harus diarahkan untuk mencapai hasil maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islami dengan bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan pandangan pendidikan Islam tersebut, sistem pendidikan yang sesuai ialah yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Untuk tujuan itulah, manusia harus di didik melalui proses pendidikan Islam.

---

<sup>14</sup> Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman. Epistemé*, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46>> . Date accessed: 13 July. 2018 DOI: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

<sup>15</sup> Fuad, Ah. Zakki. Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 1-25, feb. 2016. ISSN 2527-4511. Available at: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/21>>. Date accessed: 14 Nov. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2014.2.1.1-25>.

Bagi orang Islam, pengetahuan bukan merupakan tindakan atau pikiran yang terpenting dan abstrak, melainkan merupakan bagian yang paling dasar dari kemajuan dan pandangan dunianya (*world-view*). Oleh sebab itu, tidaklah mengherankan jika ilmu itu memiliki arti yang demikian penting bagi kaum Muslimin pada awalnya sehingga tidak terhitung banyaknya pemikir Islam yang larut dalam mengungkap konsep ini. Konseptualisasi ilmu yang mereka lakukan tampak dalam upaya mendefinisikan ilmu yang tidak habis-habisnya. Dengan kepercayaan bahwa ilmu tak lebih dari manifestasi dalam memahami tanda-tanda kekuasaan Tuhan, seperti juga membangun sebuah peradaban yang membutuhkan suatu pencarian pengetahuan yang komprehensif.<sup>16</sup>

Tujuan pendidikan pada dasarnya hanya satu, yaitu memanusiakan manusia, atau mengangkat harkat dan martabat manusia atau *human dignity*, yaitu menjadi *khalifah* di muka bumi dengan tugas dan tanggung jawab memakmurkan kehidupan dan memelihara lingkungan. Tujuan pendidikan yang selama ini diorientasikan memang sangat ideal bahkan, lantaran terlalu ideal, tujuan tersebut tidak pernah terlaksana dengan baik.<sup>17</sup>

Tujuannya adalah sesuatu yang diharapkan ketika sebuah proses kegiatan itu selesai. Sementara itu, pendidikan khususnya pendidikan Islam merupakan sebuah kegiatan yang berproses melalui tahapan-tahapan dan tingkatan, maka

---

<sup>16</sup> Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman. Epistemé*, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46>> . Date accessed: 13 July. 2018 DOI: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

<sup>17</sup> Hidayat, Nur. Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, [S.l.]*, v. 12, n. 1, p. 61-74, June 2016. ISSN 2502-2075. Available at: <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/article/view/873>>. Date accessed: 6 Nov. 2017.

tujuan pendidikan itu harus sesuai dengan tahapan, klasifikasi tingkatan yang dinamis, karena tujuan pendidikan Islam bukan merupakan sesuatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi tujuan pendidikan Islam harus berkembang dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan perkembangan zaman.

Tujuan pendidikan Islam bila ditinjau dari aspek historis, maka akan mengalami dinamika seiring dengan kepentingan dan perkembangan masyarakat dimana pendidikan itu dilaksanakan. Seperti halnya tujuan pendidikan masa Nabi Muhammad SAW dengan dinamika masyarakatnya yang sederhana berbeda jauh dengan tujuan pendidikan Islam abad IV M apalagi pada abad modern saat ini.<sup>18</sup>

Secara historis, sedikitnya ada lima fase yang bisa menjadi acuan dalam memahami dan menjelaskan periodisasi pendidikan Islam yang dikaitkan dengan pemikiran cendekiawan muslim yang selalu melakukan pembaruan pendidikan Islam. *Pertama*, masa pembinaan pendidikan Islam, kondisi pendidikan Islam yang terjadi pada masa awal kenabian Nabi Muhammad *al-Mushthafa*. *Kedua*, masa pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, yaitu kondisi pendidikan Islam yang terjadi pada masa Nabi Muhammad dan masa *Khulafa`u al-Rasyidin*. *Ketiga*, masa kejayaan pendidikan Islam, satu kondisi pendidikan Islam yang banyak menggunakan dua pola pemikiran berbeda, mulai dari pemikiran yang bersifat tradisional hingga pola pemikiran rasional yang lebih banyak mementingkan akal pikiran dan empiris. Kedua pola inilah yang menjadi faktor lain timbulnya masa kejayaan Islam. Masa ini, terjadi pada pemerintahan

---

<sup>18</sup> Fuad, Ah. Zakki. Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam). Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies), [S.l.], v. 2, n. 1, p. 1-25, feb. 2016. ISSN 2527-4511. Available at: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/21>>. Date accessed: 14 Nov. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2014.2.1.1-25>.

Bani Umayyah dan Abbasiyah yang banyak memunculkan para ulama dan cendekiawan muslim bagaikan cendawan tumbuh di musim hujan. *Keempat*, masa kemunduran pendidikan Islam, di mana kondisi umat Islam lebih banyak berdasarkan pada cara berpikir tradisional dan tidak lagi menggunakan pola berpikir rasional yang telah diambil oleh Barat. *Kelima*, masa pembaruan atau modernisasi pendidikan Islam. Secara totalitas kesadaran kolektif umat Islam terhadap segala kekurangan dan problematika yang dihadapi pendidikan Islam untuk kemudian bisa diperbaiki dan diperbarui sepadan dengan kemajuan zamannya, sebagaimana yang terjadi di dunia Barat.

Secara umum, ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya proses pembaruan pendidikan Islam, antara lain : (1) Faktor kebutuhan pragmatis umat Islam, yang sangat memerlukan satu sistem pendidikan Islam yang betul-betul bisa dijadikan referensi dalam rangka mencetak manusia-manusia muslim yang berkualitas, *Tafaqqahu fi al-Din*; beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.(2) Tuntutan agama Islam kepada penganutnya, bahwa Al-Qur'an banyak memuat tentang perintah agar umat Islam untuk selalu berpikir, membaca dan menganalisa sesuatu kemudian bisa diterapkan atau bahkan bisa menciptakan hal-hal yang baru dari apa yang dilihat di alam jagat raya ini atau disebut juga penafsiran ayat-ayat *Kauniyah*. Dengan demikian telah terjadinya suatu cara baru dalam mengkonformasikan penafsiran ayat-ayat *Qur'aniyah* dengan ayat-ayat *Kawuniyah*. (3) Adanya kontak Islam dengan Barat, juga merupakan faktor terpenting. Adanya kontak ini paling tidak telah menggugah dan membawa perubahan paradigmatik

umat Islam untuk belajar secara terus-menerus kepada Barat, sehingga ketertinggalan yang selama ini dirasakan akan bisa terminimalisir.<sup>19</sup>

Pendidikan Islam dengan pengalamannya yang panjang seharusnya dapat memberikan jawaban yang tepat atas berbagai tantangan tersebut. Untuk menjawab pertanyaan ini, pendidikan Islam membutuhkan para pemikir pendidikan yang akan diambil pemikirannya. Untuk dapat melakukan tugas tersebut, pendidikan Islam membutuhkan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan pendidikan Islam. Hanya dengan usaha yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan itulah, pendidikan Islam dapat berkualitas.<sup>20</sup>

Pendidikan dalam Islam tidak bisa lepas dari sejarah sebagai suatu pedoman berpijak dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan. Para tokoh terdahulu dalam bidang pendidikan telah banyak memberikan suatu konsep keilmuan guna merekonstruksi terhadap tatanan yang kurang mapan pada masanya, sehingga berkat pemikirannya yang cemerlang dalam bidang pendidikan dapat kita gunakan sebagai pedoman untuk membedah fenomena pendidikan kita dewasa ini. Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh misalnya, beliau merupakan filosof muslim dan pemikir pendidikan Islam. Banyak hal yang telah dilakukannya dalam merekonstruksi pendidikan melalui pemikiran dan langkah

---

<sup>19</sup> Yusuf, Nasrudin. Perbandingan Pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha Tentang Pendidikan. *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Jan – Jun 2011 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/349>>. Date accessed: 11 Nov 2017

<sup>20</sup> Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman. Epistemé*, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46>>. Date accessed: 13 July. 2018 DOI: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

konkrit agar supaya sesuai dengan tujuan hidup manusia guna mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kehidupannya.

Berbagai usaha pemikiran dalam rangka mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan pancaran Al-Qur'an dan Sunnah seperti pemikiran Ibn Taimiyah dan pendidikan modern seperti Muhammad Abduh. Semua itu telah mereka rintis dalam karya-karya mereka yang setidaknya dapat menjadi acuan dalam mengkonsep dan menjalankan pendidikan Islam pada saat ini.<sup>21</sup> Kedua tokoh tersebut memiliki pemikiran yang dapat dijadikan reverensi kembali dalam pendidikan masa kini.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat konsep pendidikan Islam yang memiliki persamaan dan berbeda. Persamaan yang dimiliki ialah pembaharuan konsep pemikiran pendidikan pada zamannya. Sedangkan perbedaannya di pengaruhi oleh latar belakang kehidupan yang berbeda dan Ibnu Taimiyah ialah seorang Tasauf dan Muhammad Abduh ialah seorang modernisasi.

Dalam hal tersebut maka penulis memfokuskan kajian ini pada dua tokoh pembaruan pendidikan Islam tersebut, yaitu pada aspek perbandingan pemikiran Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh tentang pendidikan Islam, sesuai dengan kajian yang telah ditentukan yaitu: "Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Muhammad Abduh Dalam RPP Kurtilas".

Fokus kajian ini, akan menyoroti cara berpikir mereka, latar belakang pemikirannya, keilmuan mereka dan pengaruh pemikirannya bagi dunia Islam. Di

---

<sup>21</sup> Umam, Khotibul. Pemikiran Pendidikan Ibnu Taimiyah Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer. Jurnal Falasifa. Vol. 1 No. 2 Sep 2010  
<<https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/9-khotibul-umam-pemikiran-pendidikan-ibnu-taimiyah-relevansinya-dengan-pendidikan-kontemporer.pdf>> Date accessed: 12 Nov 2017

samping kajian ini mendeskripsikan dan memandingkan antara pemikiran Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh, juga akan dianalisis pemikirannya agar dapat dipetik buah pembaharuan mereka yang patut dikinikan, di implikasikan, di aplikasikan dan di aktualisasikan bagi dunia pendidikan Islam di Indonesia pada saat ini.

Sehingga sistem, struktur, kurikulum dan muatan materi pendidikan Islam terus dapat diinovasi secara terus menerus sesuai *fi Kulli al-Makan wa fi Kulli al-Zaman*. Dalam pengaplikasiannya penulis mengadakan dan memadukan atau mengintegrasikan metode *Imtaq* ke dalam rencana pembelajaran maupun sebagai sosialisasi dalam proses pembelajaran.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan Islam dalam perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh. Maka sub fokus konsep pendidikan Islam pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh.
2. Tujuan pendidikan perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh.
3. Kurikulum pendidikan perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh.
4. Metode pendidikan perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh.

## **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar, fokus dan sub fokus maka penelitian merumuskan penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana konsep pendidikan Islam dalam perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh Serta Implementasinya dalam RPP Kurtlas?”

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi penulis

- a. Secara Teoritis, penulisan ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan Islam.
- b. Secara Praktis, dengan meneliti konsep pendidikan Islam menurut Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh, maka akan menambah pemahaman yang lebih mendalam melalui studi pemikiran kedua tokoh tersebut. Hasil dari pengkajian dan pemahaman tentang konsep pendidikan Islam sedikit banyak akan dapat membantu dalam pencapaian tujuan dalam membentuk pendidikan Islam di sekolah sesuai perkembangan zaman.

##### 2. Bagi dunia pendidikan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah konsep rancangan pembelajaran baru bagi dunia pendidikan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam sekaligus sumber daya manusia. Karena pada hakekatnya pendidikan memang dirancang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, karena itu penulisan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pendidikan Islam.

##### 3. Bagi masyarakat

- a. Memberitahu bahwa pendidikan yang di rancang ulama-ulama terdahulu bisa menjadikan konsep pendidikan baru yang ideal, khususnya untuk kemajuan pendidikan agama islam.

## E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap skripsi yang berada di perpustakaan UHAMKA Kampus A maupun di perpustakaan lainnya, bahwa pembahasan tentang “*Implementasi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh dalam RPP Kurtilas*” penulis belum menemukan judul yang sama dengan judul yang penulis buat ini. Namun ada juga beberapa skripsi yang mengaitkan pembahasan mengenai “*Pendidikan Islam*” dengan tokoh yang berbeda. Yakni:

- a. *Abdul Basir*. NIM: 131310000001. Pendidikan Agama Islam. UNISNU Jepara, September 2015. Skripsi “*Studi Komparasi Tentang Tujuan Pendidikan Islam Menurut KH. Ahmad Dahlan Dan KH. Hasyim Asy’ari*”. Metode Penelitian: Kualitatif (*library research*). Teknik analisis deskriptif dan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis membahas perbedaan pemikiran tentang tujuan pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan Dan KH. Hasyim Asy’ari. Selain itu dalam skripsi ini juga membahas relevansinya dalam konteks tujuan pendidikan pada abad 21 ini.
- b. *Aiman Syarif*. NIM: G000130152. Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. Skripsi “*Konsep Akal Menurut Muhammad Abduh dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam*”. Metode Penelitian: Kualitatif (*library research*) dan jenis penelitian Sejarah (*Historical Research*). Penelitian ini membahas konsep Akal menurut Muhammad Abduh dan implikasinya dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammad Abduh menawarkan sebuah pembaharuan dalam dunia pendidikan Islam bahwa dengan

menggunkan akal, manusia akan lebih mudah memahami dan mengerti dalam proses belajar dan akan mengantarkannya kepada kecerdasan.

- c. *Aji Nadiyah Zuliyarti*. NIM: 1110011000081. Pendidikan Agama Islam, UIN Jakarta, Maret 2015. Skripsi “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Al-Ghazali Dan Ibnu Khaldun”. Metode Penelitian: Kualitatif (*library research*). Teknik analisis deskriptif dan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis membahas hanya terfokus kepada pembahasan tentang perbedaan dan persamaan konsep pendidikan Islam menurut Al-Ghazali dan Ibnu Khaldun yang meliputi tujuan, kurikulum dan metode pendidikan.
- d. *Indah Wahyu Kusuma Dewi*. NIM: 04110162. UIN Malang, April 2008. Skripsi “Konsep Pendidikan Ibnu Taimiyah dalam Membina Akhlak Remaja dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Metode Penelitian: Kualitatif (*library research*). Teknik analisis deskriptif dan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis membahas konsep pendidikan Islam Ibn Taimiyah dalam membina akhlak remaja, menjabarkan peran konsep tersebut terhadap pembinaan akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari, serta mendeskripsikan implikasi terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.
- e. *Isnawati*. NIM: 1111011000018. Pendidikan Agama Islam. UIN Jakarta, Oktober 2015. Skripsi “Studi Komparasi Pemikiran Hasan Al-Banna Dan Ahmad Dahlan Tentang Konsep Pendidikan Islam”. Metode Penelitian: Kualitatif (*library research*). Teknik analisis deskriptif dan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang asas pendidikan Islam, tujuan

materi pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam, evaluasi pendidikan Islam.

- f. *Nur Hikma*. NIM: 107011003557. Pendidikan Agama Islam. UIN Jakarta, Mei 2014. Skripsi "Studi Perbandingan Konsep Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus Dan Imam Zarkasyi". Metode Penelitian: Kualitatif (*library research*). Teknik analisis deskriptif dan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang perbandingan tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, sistem pendidikan Islam dan kelembagaan.

Dari hasil pemaparan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa persamaan skripsi yang relevan ini ialah ada pada pembahasannya yang sama-sama membahas tentang pendidikan Islam perspektif tokoh Muslim. Sekalipun terdapat kesamaan pembahasan, namun tokoh dan isinya banyak perbedaan. Salah satunya tidak ada pembahasan pendidikan Islam yang memadukan antara Ibn Taimiyan dan Muhammad Abduh. Terkait dengan pembahasan ada beberapa pembahasan yang sama, namun pada penulisan skripsi ini tetap memiliki perbedaan dengan skripsi-skripsi tersebut, karena difokuskan pada sistem pendidikan, tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan dan metode pendidikan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah pembahasan, secara keseluruhan isi skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, penulis akan mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh tentang skripsi ini, yang mengantarkan pembaca untuk

dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang, focus dan sub fokus penelitian, rumusan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan skripsi.

- BAB II** Landasan Teori, teori yang di bagi dalam beberapa subbab yaitu; Apa itu pendidikan, pendidikan Islam, tujuan pendidikan, kurikulum, metode pendidikan, biografi masing-masing tokoh dan kerangka berpikir. Pembahasan ini membahas bagaimana konsep pendidikan Islam perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh.
- BAB III** Metode Penelitian yang memuat uraian tentang penelitian; Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, dan Metode Analisis Data.
- BAB IV** Berisi tentang analisis konsep pendidikan Islam perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh dari hasil penelitian kajian pustaka. Analisis hasil penelitian, berisikan tentang pembahasan terhadap temuan penelitian yang kemudian akan dijadikan acuan untuk mengimplementasikan konsep pendidikan baru di sekolah melalui RPP.
- BAB V** Penutup, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari penelitian yang telah dirumuskan, sekaligus saran-saran bagi praktisi pendidikan apa yang harus dilakukan berkenaan dengan konsep pendidikan Islam perspektif Ibnu Taimiyyah dan Muhammad Abduh. Terakhir daftar pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abd. Rachman. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Daulay, Haidar Putra., *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Iqbal, Abu Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Kadir, Abdul. Dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015
- Khaeroni, Cahaya. Gagasan Pembaharuan Pendidikan Islam Muhammad Abduh (1849-1905). *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Vol 1, No 01 (2017). Available at: <<http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/340>> Date accessed: 29 July 2018
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pemikiran Islam..* Jogjakarta, 2011
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014
- Nata, Abuddin., *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2014
- Soebahar, Abd. Halim., *Kebijakan Pendidikan Islam: dari Ordonasi Guru Sampai UU Sisdiknas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

- Suharto, Toto., *Filsafat Pendidikan Islam (Menguatkan Epistemologi Islam dalam Pendidikan)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Sugiono., *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Abbas, Nurlaelah Abbas. Muhammad Abduh: *Konsep Rasionalisme Dalam Islam*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 15, No. 1, Juni 2014 : 51 – 68 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/338>> Date accessed: 11 Nov 2017
- Ainiyah, Nur. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. Al-Ulum, [S.l.], v. 13, n. 1, p. 25-38, June 2013. ISSN 2442-8213. Available at: <<http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>>. Date accessed: 27 June 2018.
- Choiri, Moch. Miftachul; Fitriani, Aries. Problematika Pendidikan Islam Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional di Era Global. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, [S.l.], v. 11, n. 2, p. 303-325, Nov. 2011. ISSN 2502-2210. Available at: <<http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/tahrir/article/view/37>>. Date accessed: 16 July 2018. doi: <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v11i2.37>
- Fahmi, Muhammad. Pendidikan Islam Perspektif Fazlur RAHMAN. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), [S.l.], v. 2, n. 2, p. 273-298, Feb. 2016. ISSN 2527-4511. Available at: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/32>>. Date accessed: 11 Okt. 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2014.2.2.273-298>.
- Fardiana, Iis Uun. Keselarasan Imtaq Dan Iptek. Jurnal Al-Adabiya, Vol. 10 No. 1, Januari – Juni 2015 Available at: <<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alabadiyah/article/view/2779/2049>> Date accessed: 29 July 2018
- Fuad, Ah. Zakki., *Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies), [S.l.], v. 2, n. 1, p. 1-25, Feb. 2016. ISSN 2527-4511. Available at: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/21>>.

Date accessed: 14 Nov. 2017.  
doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2014.2.1.1-25>

Haryati, Sri. Penanaman Nilai-Nilai Imtaq melalui Proses Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, [S.l.], v. 8, n. 1, june 2006. ISSN 2338-6061. Available at: <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/2014/1661>>. Date accessed: 29 July 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/pep.v8i1.2014>.

Hidayat, Nur., *Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, [S.l.], v. 12, n. 1, p. 61-74, June 2016. ISSN 2502-2075. Available at: <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/article/view/873>>. Date accessed: 6 Nov. 2017

Jupriadi. Analisis Dan Implementasi Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Gaya Mengajar Guru Disekolah. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4 No. 3 Nopember 2017, hal 217-226. Available at: <<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/viewFile/1334/1568>> Date accessed: 10 sep. 2018

Kumalasari, Dyah., *Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa* (Tinjauan Humanis-Religius). *Journal uny ISTORIA* Volume VIII Nomor 1 Sept <<https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/3716/3190>> Date accessed: 2 Jan 2018

Makhin, Akhmad; Maryuningsih, Yuyun; Saifuddin, Saifuddin. Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Imtaq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Manusia Di Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, [S.l.], v. 3, n. 1, jun. 2014. ISSN 2527-7596. Available at: <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/551>  
Date accessed: 29 Jul. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.24235/sc.educatia.v3i1.551>

Mahsun, Ali. Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*. *Epistemé*, Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Available at: <<http://ejournal.iain->

tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/46> >. Date accessed: 13 July. 2018 DOI: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278

Rappe. *Konsep Pendidikan Menurut Ibnu Taymiyah*. Jurnal Shaut Al-'Arabiyah Vol 5, No 1 (2017) < <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah>> Date accessed: 28 Jun 2018

Sarifandi, Suja'i., *Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jurnal Ushuluddin Vol. XXI No. 1, Jan 2014 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/727>> Date accessed 6 Nov 2017

Setiawan, Heru. Nidhomul Haq, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Islamic Education of Management)* Vol 1 No 2 (2016) Published 2016-07-25. Available at: <<http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/9>> Date accessed: 29 July 2018. DOI: <https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v1i2.9>

Supriyono. *Studi Analisis Konsep Pengembangan Kurikulum 2013; Sebuah Tantangan Bagi Pendidikan Islam*. Jurnal Didaktika Islamika, Volume 5 Nomor 1 Pebruari 2015. Available at: <[http://stitmkendal.ac.id/docs/jurnal/studi\\_analisis\\_konsep\\_pengembangan\\_kurikulum\\_2013\\_sebuah\\_tantangan\\_bagi\\_pendidikan\\_islam\\_0.pdf](http://stitmkendal.ac.id/docs/jurnal/studi_analisis_konsep_pengembangan_kurikulum_2013_sebuah_tantangan_bagi_pendidikan_islam_0.pdf)> Date accessed: 10 sep 2018

Taubah, Mufatihatus., *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies), [S.L.], V. 3, N. 1, P. 109-136, Feb. 2016. Issn 2527-4511. Available At: <<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>>. Date Accessed: 02 Jan. 2018. Doi:<http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>

Umam, Khotibul., *Pemikiran Pendidikan Ibnu Taimiyah Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer*. Jurnal Falasifa. Vol. 1 No. 2 Sep 2010 <<https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/9-khotibul-umam-pemikiran-pendidikan-ibnu-taimiyah-relevansinya-dengan-pendidikan-kontemporer.pdf>> Date accessed: 12 Nov 2017

Yusuf, Nasrudin. *Perbandingan Pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha Tentang Pendidikan*. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01 Jan – Jun 2011

<<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/349>>.

Date accessed: 11 Nov 2017

\_\_\_\_\_, Al-Qur'an

\_\_\_\_\_, *Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*,  
Bandung: Citra Umbara, 2016

